

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian memberikan gambaran kepada peneliti tentang langkah-langkah bagaimana penelitian dilakukan sehingga masalah penelitian dapat dipecahkan secara terarah. Menurut Sugiyono (2005:3-4) mengungkapkan bahwa:

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan, dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan menjadi suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif menurut Nazir (1999:63) adalah sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Pengertian metode verifikatif menurut Ayi Kuntadi (1999:15):

Suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran ilmu dan pengetahuan, atau disebut pula penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis, yaitu menguji adanya hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yang telah dirumuskan sebagai hipotesis. Penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan suatu teori, ilmu, pengetahuan baru atau menetapkan yang telah ada atau mungkin menumbangkan yang telah ada tersebut.

Hal ini senada dengan pendapat Eti Rochaety (2007:13) bahwa, “ Penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan dua variabel dari hipotesis-hipotesis yang diajukan disertai data empiris”.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa metode deskriptif adalah metode yang berusaha mengungkapkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yang aktual, yakni dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Sedangkan penelitian verifikatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data dilapangan sehingga dapat diketahui pengaruh variabel X yaitu modal kerja dan variabel Y yaitu tingkat likuiditas.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini penulis menganalisis bagaimana pengaruh antara dua variabel yaitu:

1. Variabel yang mempengaruhi (*variable independent*) yaitu variabel X, adalah modal kerja bersih yaitu selisih antara aktiva lancar dan kewajiban lancar.
2. Variabel yang dipengaruhi (*variable dependent*) yaitu variabel Y, adalah tingkat likuiditas dengan menggunakan *quick ratio*.

Kedua variabel tersebut dijabarkan dalam tabel operasionalisasi variabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Modal Kerja bersih (Variabel X)	1) Aktiva lancar 2) Kewajiban lancar	Modal Kerja Bersih = Aktiva Lancar – KewajibanLancar	Rasio
Tingkat Likuiditas (Variabel Y)	1) Quick Assets - Kas - Bank - Piutang bersih 2) Kewajiban lancar	Quick Ratio = Kas + Bank+Piutang bersih _____x100%	Rasio

		Kewajiban lancar	
--	--	------------------	--

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Setiap pelaksanaan penelitian tidak terlepas dari objek atau subjek penelitian. Melalui objek penelitian tersebut akan diperoleh variabel-variabel yang menjadi permasalahan sekaligus merupakan sumber data yang akan diteliti. Objek yang ditetapkan untuk diteliti ini disebut populasi. Sugiyono (2005:90) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan berupa neraca KUD Sinar Jaya Bandung dari tahun 1977 sampai 2005.

3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2005:91) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Mengingat ukuran populasi seringkali terlalu besar maka diperlukan teknik pengambilan sampel yang disebut teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2005:95) “*Nonprobability sampling* artinya teknik sampling yang tidak memberikan peluang/kesempatan bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Sedangkan pendekatannya adalah *sampling purposive*, menurut Sugiyono (2005:96) “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Alasan penulis

memilih teknik sampling ini karena pemilihan sampel didasarkan pada data yang hanya ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Selain itu dikarenakan keterbatasan waktu penelitian, masalah perijinan dan kemudahan memperoleh data. Untuk itu yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah Neraca KUD Sinar Jaya selama 10 tahun yaitu dari tahun 1996 sampai dengan 2005.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah pelaksanaan pengumpulan data untuk mengukur dan menguji hipotesis. Data dalam penelitian ini terbagi menjadi data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh langsung melalui responden meliputi gambaran atau sejarah singkat perkembangan usaha KUD Sinar Jaya. Sedangkan data sekundernya meliputi laporan keuangan berupa neraca KUD Sinar Jaya, tugas pokok perangkat organisasi koperasi berikut struktur organisasi dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Telaah dokumentasi yaitu meneliti dokumen yang berkaitan dengan masalah yang ada untuk mendapatkan data-data keuangan perusahaan tertulis. Setelah data-data dikumpulkan kemudian dipelajari dan dianalisis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.
2. Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak dengan menggunakan pedoman wawancara kepada pihak-pihak yang berwenang dan pihak yang berhubungan langsung dengan obyek yang diteliti

untuk mendapatkan data perusahaan yang diperlukan selain data keuangan tertulis.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti, maka sebelumnya penulis melakukan analisis data dengan menguraikan masing-masing komponen variabel tersebut. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melakukan pengolahan datanya:

1. Menghitung modal kerja (Variabel X)

Untuk mengetahui seberapa besar modal kerja pada Koperasi Unit Desa (KUD) Sinar Jaya Bandung, konsep modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal kerja bersih (kualitatif) yang dapat dicari dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Modal kerja bersih} = \text{Aktiva lancar} - \text{Hutang lancar}$$

(Bambang Riyanto, 2001:58)

2. Menghitung tingkat likuiditas (Variabel Y)

Untuk mengetahui besarnya tingkat likuiditas pada KUD Sinar Jaya Bandung, penulis melakukan analisis likuiditas dengan menggunakan *quick ratio* yang dapat dicari dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Surat berharga} + \text{Piutang dagang bersih}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$$

Henry Simamora (1999: 365)

3.5.2 Rancangan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan tes statistik yaitu analisis regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Pengujian Regresi Linier Sederhana

Pengujian regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kedua variabel yang diteliti bersifat linier atau tidak. Apabila bentuk hubungannya terbukti linier maka dilanjutkan dengan perhitungan analisis regresi linier sederhana. Akan tetapi, jika hubungannya non linier maka dilanjutkan dengan mencari nilai regresi non linier. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melakukan pengujian regresi linier sederhana sebagai berikut:

- a. Membuat Tabel Pengelompokan Data untuk Variabel X dan Y
- b. Menentukan Besar dari Setiap Jumlah Kuadrat yaitu:

Pada tahap ini, dimulai dengan menghitung kuadrat $J(K)$ yang disebut dengan sumber variasi. Sumber variasi yang $J(K)$ nya perlu dihitung adalah total regresi (a), regresi (b/a), sisa, tuna cocok dan galat. Untuk perhitungan sumber-sumber variasi rumusnya adalah sebagai berikut:

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{\sum Y^2}{n}$$

$$JK(b/a) = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$$

c. Menguji Linearitas Regresi

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$$

Kriteria, tolak hipotesis model regresi linier jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. Untuk distribusi F yang digunakan diambil dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n-k). Dan regresi dapat diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

2. Menghitung Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui persamaan matematis untuk memprediksi nilai variabel Y berdasarkan variabel X yang diketahui. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan alasan jumlah variabel bebas sebagai prediktor hanya satu sehingga persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 2002:312)

Nilai **a** dan **b** dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan: \hat{Y} = Tingkat likuiditas

X = Modal kerja

a = Harga Y bila X=0

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan *variable dependen* yang didasarkan *variable independen*. Bila b + (positif) maka naik sedangkan bila b – (negatif) maka terjadi penurunan.



